

PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI SMA TARSISIUS 1

**Henny Wirianata¹, Ivonne Patricia², Michelle Leevia Jonathan³,
Sylvia⁴ & Theodore Benedict Alvin T⁵**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ivonnepatriciaa216@gmail.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: michelleleevia@gmail.com

⁴Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sylviacssf@gmail.com

⁵Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: theodore.benedict21@gmail.com

ABSTRACT

Understanding accounting is an important aspect in financial management and business decision-making. Tarsisius Catholic High School 1 Jakarta is one of the schools that provides accounting education to its students. However, the perception that accounting is a challenging subject often hinders students from acquiring a deep understanding of basic accounting principles. Therefore, Our team from Tarumanagara University sees the need to provide in-depth training in making General Ledgers and Trial Balance. This training is offered as a solution to help students grasp essential concepts in accounting. The training was conducted onsite by visiting Tarsisius 1 school on September 13, 2023, for a duration of 90 minutes from 2:30 PM to 4:00 PM. Evaluation of the training was done through questionnaires and quizzes, and the implementation has gone well and successfully. The results show that accounting material was well comprehended by the students. The average questionnaire score before the training was 3.22 on a scale of 5, which increased to 4.27 after the training. This signifies a significant improvement in participants' understanding of creating General Ledgers and Balance Sheets in the Accounting Cycle. These results indicate that the implementation of this in-depth training has been beneficial and has enhanced students' knowledge of basic accounting principles, laying a strong foundation for their future endeavors in the world of business and finance.

Keywords: training, accounting, ledger, trial balance

ABSTRAK

Pemahaman akuntansi merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. SMA Katolik Tarsisius 1 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang menyediakan pendidikan akuntansi kepada siswanya. Namun, persepsi bahwa mata pelajaran akuntansi sulit dipelajari seringkali membuat siswa kurang mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai materi akuntansi dasar. Oleh karena itu, Tim PKM Universitas Tarumanagara memandang perlunya memberikan pendalaman materi dalam pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo. Pendalaman materi ini ditawarkan sebagai solusi untuk membantu siswa memahami konsep penting dalam akuntansi. Pelatihan dilakukan secara langsung (*onsite*) dengan mendatangi langsung ke sekolah Tarsisius 1 pada tanggal 13 September 2023 selama 90 menit dari pukul 14.30 hingga 16.00. Evaluasi pendalaman materi menggunakan kuesioner dan kuis menunjukkan bahwa pelaksanaannya telah berjalan dengan baik dan sukses. Hasilnya menunjukkan bahwa materi akuntansi dapat dipahami dengan baik oleh siswa/i. Rata-rata skor kuesioner sebelum pelaksanaan pendalaman materi adalah 3,22 dari skala 5, yang meningkat menjadi 4,27 setelah pendalaman materi diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman peserta terkait pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo dalam Siklus Akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pendalaman materi ini memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam akuntansi dasar, yang akan menjadi dasar yang kuat dalam dunia bisnis dan keuangan di masa depan mereka.

Kata kunci: pendalaman materi, akuntansi, buku besar, neraca saldo.

1. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, peran akuntansi dalam mengelola informasi keuangan dan mengambil keputusan bisnis menjadi hal yang sangat penting. Akuntansi dapat membantu suatu bisnis untuk dapat memiliki pengawasan yang baik dari sisi keuangan (Leon, 2002). Namun, pendidikan

tentang bagaimana mengelola keuangan di Indonesia masih jarang dilakukan (Khairunnisa, et. al., 2021). Menurut Warren, et. al. (2015:3), akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi memberikan informasi penting mengenai pendapatan dan beban, laba rugi, kewajiban dan aset untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan proses pengendalian dalam bisnis. Oleh karena itu, setiap entitas, baik itu perusahaan, lembaga pemerintah, maupun organisasi non-profit, memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif untuk mencatat, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan mereka.

Akuntansi sebagai bahasa bisnis bagi kalangan pengusaha merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan, dan penginterpretasian informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai salah satu dasar bagi pihak yang berkepentingan (Wardayanti, 2016). Akuntansi juga bisa dikatakan sebagai suatu sistem atau teknik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal dan external perusahaan. Pihak eksternal umumnya terdiri dari investor, kreditor atau supplier, lembaga pemerintah, serikat buruh dan pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Dalam konteks ini, siklus akuntansi merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh entitas untuk mengelola dan menerjemahkan informasi keuangan.

Akuntansi melibatkan berbagai jenis perusahaan, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Ada beberapa langkah dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan jasa, yaitu dengan membuat jurnal, *posting* buku besar, mengisi kertas kerja yang berisi neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba/rugi, serta neraca. Pada kegiatan PKM kali ini, kegiatan lebih menekankan pada penjelasan tentang *posting* buku besar dan neraca saldo sebelum penyesuaian. *Posting* buku besar adalah proses pemindahan informasi akuntansi dari jurnal ke buku besar. *Posting* juga dapat diartikan sebagai aktivitas mengikhtisarkan seluruh transaksi perusahaan menjadi satu sesuai akun yang digunakan (Wirianata, et. al., 2023). Prosesnya dilakukan dengan memindahkan semua isi transaksi pada jurnal ke dalam tiap rekening dalam buku besar. Setiap transaksi di-*posting* ke dalam buku besar sesuai dengan akun yang relevan. Misalnya akun aset, seperti kas, piutang, utang, persediaan, dan lain-lain. Kemudian, akun kewajiban, seperti hutang dagang, hutang wesel, dan lain-lain. Lalu, ada juga akun ekuitas, pendapatan, dan beban. Dengan menggunakan buku besar, perusahaan dapat melacak dan memahami bagaimana setiap akun berubah seiring berjalannya waktu.

Neraca Saldo adalah ringkasan dari seluruh akun-akun dalam buku besar pada suatu saat tertentu. Neraca saldo menggambarkan saldo masing-masing akun pada akhir periode akuntansi, baik itu saldo debit maupun saldo kredit. Dengan kata lain, neraca saldo memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu entitas pada akhir periode akuntansi. Neraca saldo digunakan untuk menyusun neraca dan laporan keuangan lainnya untuk memeriksa apakah total kolom debit dan kredit dari akun-akun buku besar sudah sama atau *balance*, yang membantu menemukan kesalahan akuntansi. Jika totalnya tidak cocok atau tidak *balance*, mungkin penyebabnya adalah entri debit atau kredit yang hilang, atau kesalahan penyalinan dari akun buku besar. Namun, kesalahan atau kekeliruan dalam sistem akuntansi masih mungkin terjadi meskipun jumlahnya sama. Akuntan menggunakan neraca saldo untuk memeriksa ulang kebenarannya.

Akuntansi sering dilihat oleh masyarakat, bahkan murid-murid yang sedang mengejar pendidikan sebagai materi atau ilmu yang sangat sulit untuk dipelajari. Namun, jika penjelasan yang diberikan mudah dipahami dan metode pengajaran yang menarik digunakan oleh guru, maka pembelajaran

akuntansi akan menjadi lebih menyenangkan. Sariningsih, et. al. (2021), dalam kegiatan pelatihan akuntansi yang diberikannya mendapatkan bahwa setelah pelatihan para siswa/i SMA peserta pelatihan merasa mata pelajaran akuntansi tidak lagi menakutkan tetapi adalah mata pelajaran yang menyenangkan.

Selama beberapa tahun terakhir, ketertarikan calon mahasiswa terhadap jurusan akuntansi telah mengalami penurunan karena persepsi bahwa mata pelajaran ini sulit untuk dipelajari. Generasi saat ini cenderung mencari cara untuk bekerja seminimal mungkin dengan penghasilan yang maksimal, sementara akuntansi tetap menjadi profesi yang sangat penting dan selalu memiliki peluang kerja yang terbuka, mengingat setiap entitas membutuhkan akuntansi. Oleh karena itu, perlu ada perubahan dalam persepsi atau pandangan calon mahasiswa terkait mata pelajaran akuntansi melalui pengembangan sistem pembelajaran yang lebih menarik agar dapat menginspirasi calon mahasiswa untuk memahami dan mendalami akuntansi.

Hasil dari diskusi dengan SMA Tarsisius I telah mencapai kesepakatan untuk mengadakan pelatihan untuk pendalaman materi akuntansi, terutama pembuatan buku besar dan neraca saldo. Pelajaran yang didapatkan siswa/i selama di sekolah seringkali berbeda dengan praktik di dunia kerja, sehingga pelatihan diperlukan untuk memperlengkapi pengetahuan dan keterampilan mereka agar siap memasuki dunia kerja atau dunia bisnis (Setyawati, et al., 2022).

Dengan pendalaman materi ini, diharapkan siswa/i memperoleh pengetahuan tambahan yang signifikan mengenai proses penyusunan buku besar dan neraca saldo sehingga dapat membuka peluang yang lebih luas dalam bidang akuntansi sebagai pilihan karir yang menjanjikan di masa depan. Pelaksanaan pendalaman materi ini juga akan menjadi salah satu faktor penentu yang mendorong minat siswa/i untuk memilih Program Studi S1 Akuntansi ketika mereka melanjutkan pendidikan di universitas, khususnya Universitas Tarumanagara. Dengan demikian, upaya ini merupakan langkah awal yang penting dalam mengubah persepsi dan menginspirasi generasi muda untuk menghargai peran penting akuntansi dalam dunia bisnis dan keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan PKM diawali dengan melakukan kegiatan observasi awal ke mitra sekolah serta menyusun proposal. Kegiatan PKM di SMA Tarsisius 1 dilaksanakan dengan membagi materi pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa kepada tim yang berbeda. Tim pengajar kami berkesempatan dalam memaparkan materi mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo. Setelah menyusun proposal, dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya seperti menyiapkan bahan pendalaman materi, membuat contoh soal, membuat kuesioner, dan membuat soal kuis. Ketika melaksanakan kegiatan pendalaman materi di SMA Tarsisius 1, kami memberikan kuesioner 1 untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terkait Buku Besar dan Neraca Saldo sebelum kegiatan dimulai, dilanjutkan dengan memaparkan materi, membahas latihan soal, kuis, dan memberikan kuesioner 2 pada akhir kegiatan. Setelah itu, kami menyusun laporan serta melakukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebelum pada akhirnya menyusun laporan akhir.

Metode yang diterapkan pada kegiatan PKM ini adalah gabungan antara metode konvensional, pemecahan masalah (*problem solving*), dan diskusi. Metode konvensional dilakukan dengan menyampaikan materi kepada siswa/i secara lisan. Metode pemecahan masalah dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa/i dalam bentuk soal latihan dan kuis mengenai permasalahan yang berhubungan dengan materi untuk melatih kemampuan pemecahan masalah dan mengetahui pemahaman siswa/i terkait materi tersebut. Sementara itu, metode diskusi dilakukan dengan mengajak siswa/i mengutarakan pendapat dan saling bertukar informasi

mengenai materi yang telah disampaikan. Metode diskusi dilaksanakan dengan tujuan agar menciptakan suasana kelas yang interaktif dan mempererat hubungan antara siswa/i. Gambar 1 dibawah ini menggambarkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PKM di SMA Tarsisius I seperti yang dijabarkan sebelumnya.

Gambar 1.

Diagram Alir (flowchart) Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan merupakan kegiatan pendalaman materi bagi siswa/I SMA Tarsisius 1 Jakarta Barat dalam pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa sebagai salah satu komponen dari Siklus Akuntansi. Pendalaman materi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2023 secara luring (*offline*) setelah pembelajaran siswa/I selesai, yaitu pukul 14.30-16.00 WIB atau selama 90 menit. Peserta merupakan siswa/i dari kelas X hingga XII, dimana siswa/i kelas X dan XI belum mendapatkan pembelajaran akuntansi sedangkan kelas XII baru mendapatkan pembelajaran akuntansi.

Materi pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo yang disampaikan sudah disusun sebelumnya oleh tim pengajar. Pendalaman materi dimulai dengan penjelasan teori mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo oleh dosen yang disertai dengan sesi tanya jawab, kemudian pembahasan latihan soal yang dijelaskan oleh tim mahasiswa, selanjutnya terdapat kuis untuk mengetahui pemahaman siswa/i setelah pendalaman materi.

Sebelum memulai pendalaman materi, Tim kami memberikan Kuesioner 1 yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa/I mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo.

Berikut informasi yang dirangkum mengenai Kuesioner 1:

1. Responden terdiri dari 13 siswa;
2. Kuesioner terdiri dari 4 pernyataan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa/i mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo sebelum mengikuti pelatihan;
3. Hasil Kuesioner **Tabel 1** memperlihatkan hasil kuesioner 1; dan
4. Hasil Kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 3,22 dari 5 yang mengartikan bahwa siswa/i SMA Tarsisius 1 memiliki pemahaman yang cukup namun belum mendalam terhadap materi Buku Besar, Neraca Saldo, dan Kertas Kerja sebelum kegiatan pelatihan/pendalaman materi dilakukan.

Tabel 1.
Hasil Kuesioner Sebelum Memulai Pelatihan

No	Pernyataan	Hasil Rata-Rata	Hasil Maksimal	Keterangan
1	Saya memahami materi penyajian buku besar sebelum memulai pembelajaran	3,69	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 memiliki pemahaman yang cukup mengenai materi penyajian buku besar sebelum memulai pembelajaran
2	Saya memahami materi penyajian neraca saldo sebelum memulai pembelajaran	3,61	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 memiliki pemahaman yang cukup mengenai materi penyajian neraca saldo sebelum memulai pembelajaran
3	Saya memahami materi penyajian kertas kerja sebelum memulai pembelajaran	2,38	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 memiliki pemahaman yang cukup mengenai materi penyajian kertas kerja sebelum memulai pembelajaran
4	Latihan membantu saya lebih memahami materi buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja	3,23	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 cukup menyetujui bahwa latihan dapat membantu mereka dalam memahami materi buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja

Setelah peserta mengisi kuesioner 1, tim pengajar memulai pendalaman materi dengan pembahasan teori melalui *power point* (PPT) yang telah disiapkan sebelumnya. Pemaparan teori dimulai dengan penjelasan mengenai Buku Besar, dan dilanjutkan Neraca Saldo, dan terakhir dibahas penjelasan mengenai kertas kerja. **Gambar 2** memperlihatkan suasana pada saat Dosen menjelaskan materi teori mengenai buku besar, template buku Buku Besar dan hal-hal yang harus diperhatikan pada saat *mem-posting*.

Buku Besar dibuat setelah membuat Jurnal Umum. Akun-akun yang ada pada Jurnal Umum akan di-*posting* ke Buku Besar. Peserta mendapatkan penjelasan mengenai tahapan *posting* Buku Besar, seperti pada **Gambar 3**, dan *mem-posting* akun dari Jurnal Umum ke Buku Besar menggunakan template yang telah diberikan oleh tim pengajar.

Setelah membahas latihan soal yaitu semua akun sudah di-*posting* ke Buku Besar, maka akan terlihat saldo akhir setiap akun untuk periode tersebut. Saldo akhir setiap akun dipindahkan ke Neraca Saldo atau *Trial Balance*. Neraca Saldo dibuat untuk mengetahui apakah total sisi debit dan kredit sama. Apabila saldo Neraca tidak *balance* (sisi debit dan kredit tidak sama), maka belum dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. **Gambar 4** memperlihatkan suasana saat tim mahasiswa membahas latihan soal Buku Besar. **Tabel 2** menunjukkan Neraca Saldo dari latihan soal yang dibahas.

Gambar 2.
Pemaparan Materi Mengenai Buku Besar Oleh Dosen



Gambar 3.
Tahapan Posting ke Buku Besar



Gambar 4
Tim Mahasiswa Membahas Latihan Soal Buku Besar



Tabel 2
Tampilan Neraca Saldo Dari Latihan Soal

Bengkel Kilat			
Neraca Saldo			
Per 31 Agustus 2023			
No.	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	54.400.000	-
112	Sewa Dibayar Dimuka	24.000.000	
113	Perlengkapan	2.800.000	
114	Peralatan	12.000.000	
115	Piutang Usaha	550.000	
116	Iklan Dibayar Dimuka	900.000	
117	Asuransi Dibayar Dimuka	2.400.000	
211	Utang Usaha		-
212	Pendapatan diterima dimuka		-
301	Modal		100.000.000
302	Prive	1.500.000	
401	Pedapatan		2.550.000
502	Beban Gaji	3.000.000	
503	Beban Utilitas	1.000.000	
		102.550.000	102.550.000

Untuk menutup proses pembelajaran dalam kegiatan pendalaman materi, tim pengajar memberikan kuis mengenai materi Buku Besar dan Neraca Saldo. Kuis berbentuk 5 pertanyaan pilihan ganda dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman materi dan tingkat konsentrasi siswa/i selama kegiatan berlangsung. Setiap siswa/i diberikan kesempatan untuk mengangkat tangan dan langsung menjawab soal disertai dengan alasan memilih jawaban tersebut. Terdapat 4 peserta yang menjawab dengan benar, sementara 1 soal hangus karena tidak ada peserta yang berhasil menjawab dengan benar. Keempat peserta yang benar mendapatkan hadiah berupa e-money @ Rp50.000. **Gambar 5** menunjukkan suasana saat kuis sedang berlangsung.

Gambar 5

Suasana Kuis Buku Besar dan Neraca Saldo



Setelah melakukan pendalaman materi, membahas contoh soal, dan kuis, selanjutnya Kuesioner 2 akan diberikan kepada siswa/I pada akhir kegiatan. Kuesioner 2 dibagikan dengan tujuan agar melihat bagaimana tanggapan siswa/I terkait kegiatan dan seberapa jauh pemahaman mengenai penyajian Buku Besar dan Neraca Saldo setelah kegiatan dilakukan.

Berikut keterangan mengenai Kuesioner 2:

1. Responden terdiri dari 1 (satu) siswa kelas X, 2 (dua) siswi kelas XI, dan 9 (sembilan) siswa/I kelas XII;
2. Kuesioner terdiri dari 6 pernyataan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa/I mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo setelah pendalaman materi dan pembahasan soal dilakukan;
3. Hasil Kuesioner **Tabel 3** memperlihatkan hasil kuesioner 2; dan
4. Hasil Kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 4,27 dari 5 yang mengartikan bahwa siswa/i SMA Tarsisius 1 lebih memahami materi setelah kegiatan dan kegiatan pendalaman materi ini telah berjalan dengan efektif.

Tabel 3
Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

No	Pernyataan	Hasil Rata-Rata	Hasil Maksimal	Keterangan
1	Saya lebih memahami materi penyajian buku besar setelah pembelajaran	4,33	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 setuju bahwa mereka lebih memahami materi penyajian buku besar setelah pembelajaran
2	Saya lebih memahami materi neraca saldo setelah pembelajaran	4,33	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 setuju bahwa mereka lebih memahami materi neraca saldo setelah pembelajaran
3	Saya lebih memahami materi kertas kerja setelah pembelajaran	4,42	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 setuju bahwa mereka lebih memahami materi kertas kerja setelah pembelajaran
4	Dosen menguasai dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik	4,50	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 sangat setuju bahwa dosen telah menguasai dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik
5	Mahasiswa menguasai dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik	4,33	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 setuju bahwa mahasiswa telah menguasai dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik
6	Waktu pembelajaran efektif	3,75	5	Siswa/i SMA Tarsisius 1 cukup menyetujui bahwa waktu pembelajaran yang dilakukan telah efektif

Berdasarkan hasil kuesioner 1, kuesioner 2, dan kuis, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan/pendalaman materi telah berjalan dengan baik dan efektif. Berdasarkan hasil kuis, terlihat bahwa banyak siswa/i yang telah paham dengan materi Buku Besar dan Neraca Saldo. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusias dan kemampuan para siswa/i dalam menjelaskan jawaban ketika kuis. Hasil rata-rata kuesioner 1 juga mengalami peningkatan dari 3,22 dari 5 menjadi 4,27 dari 5 pada kuesioner 2 yang mengindikasikan bertambahnya pemahaman siswa/i SMA Tarsisius 1 tentang materi Buku Besar dan Neraca Saldo.

Peningkatan pada hasil kuesioner juga dapat diartikan bahwa peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sama seperti yang didapatkan oleh Susanto dan Susanti (2019) yang menyatakan bahwa dengan memberikan pelatihan akuntansi kepada para siswa akan membantu meningkatkan pemahaman para siswa tentang akuntansi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tim pengajar diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan/pendalaman materi mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo di SMA Tarsisius 1. Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa/i SMA Tarsisius 1 mendapatkan pengetahuan lebih banyak mengenai materi Buku Besar dan Neraca Saldo. Selain itu, para siswa/i juga mendapatkan kepuasan dan ketertarikan dalam belajar dengan adanya kuis berhadiah dan kesempatan untuk berdiskusi. Pendalaman materi yang dilakukan mempermudah siswa/i dalam memahami materi karena terdapat sesi pembahasan soal sehingga siswa/i mampu menerapkan ilmu akuntansi bukan hanya secara teori namun juga praktik. Materi Buku Besar dan Neraca Saldo yang dipaparkan mencakup penjelasan awal mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo, tahapan *mem-posting*, serta tampilan Buku Besar dan Neraca Saldo.

Dengan adanya pendalaman materi mengenai akuntansi, siswa/i menjadi lebih paham mengenai Buku Besar dan Neraca Saldo. Namun terdapat kesenjangan mengenai ilmu dasar akuntansi pada

saat pendalaman materi. Hal ini dikarenakan kegiatan pendalaman materi digabung antara beberapa siswa/i yang belum pernah mendapat materi mengenai akuntansi dengan siswa/i yang sudah pernah mendapat pengajaran materi akuntansi. Diharapkan untuk pendalaman materi selanjutnya, peserta yang sudah dan yang belum pernah mendapat pembekalan ilmu dasar akuntansi dipisah, agar mempermudah siswa/I yang belum pernah belajar akuntansi dalam memahami siklus dasar akuntansi.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Untar mengutarakan ucapan terima kasih kepada Rektor, LPPM, FEB Universitas Tarumanagara, dan pihak mitra atas kesempatan dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Kami juga ini berterima kasih kepada pihak mitra yaitu SMA Tarsisius 1 atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Khairunnisa, N., Ramadan, D., Rahmawati, D., & Amalia, L. (2021). Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Ar Ridho Tingkat SMP dan SMK. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 235-241.
- Leon, H. (2022). Implementasi Akuntansi Melalui Pelatihan Dasar Kepada Siswa Smp Pelita Cemerlang Pontianak. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2 No. 1 (Mei 2022), 52 – 56. DOI: 10.54259/pakmas.v2i1.816.
- Sariningsih, E., Lukman, I., dan Mufahamah, E. (2021). PELATIHAN PRAKTIK AKUNTANSI DASAR DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA/I SMA DI PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEMILING BANDAR LAMPUNG. *JAPMA*, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, Hal 33-39.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Susanto, L. dan Susanti, M. (2019). Pelatihan Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang SMA TRI RATNA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Mei 2019, Hal. 99-104
- Wardayanti, S.M. (2016). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi. Malang: Selaras Media Kreasindo
- Warren, C.S, Reeve, J.M., dan Feess, P.E. (2014). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru) Edisi 25. Salemba Empat. Jakarta
- Wirianata, H., Tanaya, C.C., & Ivana, F. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN BUKU BESAR DAN NERACA SALDO DI SMA KATOLIK RICCI I JAKARTA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i2.23814>